

## **Meta Analisis: Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa**

**Nursyahr Jihan Tuanany<sup>1\*</sup>, Teguh Triwiyanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia

\*Corresponding author: Nursyahr Jihan Tuanany

(E-mail: [nursyahr.jihan.2301328@students.um.ac.id](mailto:nursyahr.jihan.2301328@students.um.ac.id))

**Abstrak:** Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana keberadaan dan kualitas sarana serta prasarana pendidikan, seperti fasilitas fisik dan teknologi, dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa di berbagai tingkat pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh sarana dan prasarana serta untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sarana dan prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis (Glass, 1981). Data diperoleh dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun (2013-2023) yang dihimpun dari *Google Scholar* atau *Google Cendekia* dengan menggunakan kata kunci "sarana prasarana," "hasil belajar," dan "prestasi siswa." Selama proses analisis, dihitung besarnya *effect size* untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana sangat signifikan, terutama pada tingkat SMA/SMK dan SD, yang tercermin dari kategori *effect size* yang tinggi (1,67) dan sangat tinggi (1,27). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Jenis penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa mencakup metode kuantitatif, kuantitatif-korelasi/asosiatif, kuantitatif-explanatory survey method, dan kuantitatif-kausal komparatif, (2) *Effect size* dari pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan dan besar.

**Kata Kunci:** hasil belajar siswa, prasarana, sarana

### ***Meta Analysis: The Effect of Facilities and Infrastructure on Student Learning Outcomes***

**Abstract:** This study explores how the availability and quality of educational facilities and infrastructure, such as physical resources and technology, can influence students' academic achievement across different levels of education. The purpose of this study is to identify the types of research related to the influence of facilities and infrastructure and to analyze the extent to which the influence of facilities and infrastructure affects student learning outcomes. This study used the meta-analysis method (Glass, 1981). Data were obtained from articles published within 10 years (2013-2023) collected from *Google Scholar* or *Google Scholar* using the keywords "infrastructure," "learning outcomes," and "student achievement." During the analysis process, the effect size was calculated to measure how much influence between these variables. The results of the analysis show that the effect of facilities and infrastructure is very significant, especially at the high school/vocational and primary school levels, which is

*reflected in the high (1.67) and very high (1.27) effect size categories. Thus, it can be concluded that: (1) Types of research on the effect of facilities and infrastructure on student learning outcomes include quantitative, quantitative-correlative/associative, quantitative-explanatory survey method, and quantitative-causal comparative methods, (2) The effect size of the effect of facilities and infrastructure on learning outcomes shows a significant and large effect.*

**Keywords:** *student learning outcomes, infrastructure, facilities*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dan langkah strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di suatu negara. Di dalam pendidikan, sekolah berperan sebagai lembaga utama yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Ilmu pengetahuan yang layak diperoleh siswa saat di sekolah, belajar untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keahlian yang baik dari guru. Rasa aman dan nyaman pun diperlukan siswa saat meraih ilmu. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan elemen fundamental dalam sistem pendidikan yang mencakup semua fasilitas dan peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Sarana merujuk pada semua perangkat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti alat tulis, meja, kursi, dan ruang kelas, sedangkan prasarana mencakup fasilitas pendukung yang lebih umum, seperti gedung sekolah, lapangan, perpustakaan, dan taman yang berkontribusi terhadap lingkungan belajar yang kondusif (Sembiring et al., 2022). Sarana prasarana sekolah memainkan peran yang sangat vital dalam mempengaruhi kualitas pendidikan. Fasilitas sekolah yang baik menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi guru dan siswa, sehingga pendidikan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan menarik, seperti dengan adanya ruang terbuka untuk beraktivitas, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan sikap mereka terhadap pendidikan (Herianto et al., 2021; Bala et al., 2022). Di satu sisi, hal ini memperlihatkan pentingnya investasi dalam sarana pendidikan yang berkualitas. Misalnya, penelitian di madrasah memperlihatkan bahwa restorasi ruang kelas dan penyediaan fasilitas seperti laboratorium dan teknologi edukasi dapat memperbaiki proses pengajaran (Marliani, 2023; Ibrahim et al., 2022). Dalam praktiknya, ketersediaan sarana yang baik meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar serta interaksi aktif antara guru dan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dulloh menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik

secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik yang lebih baik di kelas (Dulloh, 2023).

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, Bab VII yang berkaitan dengan Standar Sarana dan Prasarana, Pasal 42 secara tegas menyatakan bahwa “setiap satuan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Berdasarkan hal yang sudah dijabarkan di atas maka sarana prasarana mencakup semua fasilitas yang harus ada di sekolah terkait dengan proses pembelajaran. Ini termasuk ruang kelas yang bersih dan nyaman, fasilitas laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang kaya dengan sumber daya, serta akses ke teknologi modern. Ruang kelas yang memadai menciptakan atmosfer yang kondusif bagi siswa untuk berkonsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, laboratorium yang baik memungkinkan eksplorasi ilmiah yang mendalam. Perpustakaan yang lengkap memberikan akses ke pengetahuan dan informasi yang mendukung proses belajar. Akses ke teknologi, seperti komputer dan internet, membuka pintu bagi pembelajaran digital dan penelusuran sumber daya daring. Ketika sarana dan prasarana yang telah disebutkan kurang mencukupi atau tidak sesuai dengan jumlah siswa, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa dapat menjadi kurang memenuhi atau bahkan di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil belajar mengacu pada tingkat pemahaman yang berhasil dicapai oleh siswa (Biggs, 2003). Sudjana (2005) mengemukakan pengertian dari hasil belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah. Nurkencana dalam (Mujahiddah, 2022) hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai mata pelajaran. Penting untuk dicatat bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena ia merupakan hasil dari proses tersebut. Prestasi belajar di sisi lain, adalah hasil yang muncul dari proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, Untuk menilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, evaluasi diperlukan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai oleh siswa setelah melewati proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyelidiki dampak sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian ini dilakukan di setiap tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh positif dan sarana prasarana kepada hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Murniarti et al., 2016) menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa signifikan secara positif dengan nilai  $t$  hitung yang lebih besar daripada  $t$  tabel ( $8.889 > 1,9850$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian (Muliawati, 2022) mengenai pengaruh kurikulum dan sarana prasarana terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Dharma Karya UT terbukti signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh kurikulum dan sarana prasarana memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dari banyaknya penelitian yang menyinggung pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa, diperlukan kajian lebih lanjut untuk merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh temuan atau kesimpulan yang lebih kuat yang dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian berupa meta-analisis mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan bahwa hasil dari meta-analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang temuan terkait pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode meta-analisis. Meta-analisis merupakan salah satu jenis *systematic review* yang memiliki alur dan sistematis. Meta analisis merupakan langkah statistika guna mencari kecenderungan banyaknya pengaruh yang diamati dalam kumpulan penelitian-penelitian kuantitatif dengan masalah penelitian yang sama (Gall *et al.*, 2003). Istilah meta-analisis juga digunakan Artikel ini untuk mengkaji pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Google scholar* atau *google cendekia* digunakan untuk mengumpulkan data dengan kata kunci 'sarana prasarana', 'hasil belajar', dan 'prestasi siswa'. Penelitian meta-analisis ini menggunakan sampel 10 artikel dengan rentang waktu 10 tahun terakhir (2013-2023). Sampel artikel tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Penelitian berikut dilakukan oleh Dayang Murniarti, Endang Purwaningsih dan Sri Buwono di tahun 2016 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi atau asosiatif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa

variabel bebas penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Hasil ini didukung oleh nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel ( $8.889 > 1.9850$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima sementara Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Pengaruh dari variabel bebas terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0.452, yang mengindikasikan bahwa 45.2% dari variabilitas dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh faktor sarana belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Nilai ini berada dalam kategori sedang, yaitu antara 0.40 hingga 0.599 (Murniarti et al., 2016).

2. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa di SMA Unggulan Mafazah Bogor. Penelitian diteliti Afwa Nur Mujahiddah tahun 2022 menggunakan metode penelitian kuantitatif dan memperoleh hasil adanya hubungan positif sarana terhadap hasil belajar. Semakin baik sarana prasarana yang tersedia, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai, sebaliknya, jika fasilitas kurang memadai, maka hasil belajar cenderung lebih rendah (Mujahiddah, 2022).
3. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh Rihatul Miski yang dilakukan pada tahun 2015 dengan menggunakan metode kuantitatif memperoleh hasil adanya dampak yang positif dan signifikan antara kedua variabel penelitian ini, yang mengkonfirmasi penerimaan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ). Hal ini juga mengindikasikan bahwa semakin baik dan ditingkatkannya fasilitas sekolah, akan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Miski, 2015).
4. Pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap hasil belajar siswa teknik kendaraan ringan diteliti oleh Syaiful Mukmin Alfaruq, Ngubaidi Achmad dan Sena Mahendra pada tahun 2020 memakai metode kuantitatif yang kemudian memperoleh hasil karena sarana prasarana bengkel TKR di sekolah yang diteliti sangat baik sehingga hasil belajar siswa berada di kategori sangat baik. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sarana prasarana bengkel sebesar 18,4%. Hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, mengindikasikan adanya pengaruh positif variabel X terhadap hasil belajar siswa (Alfaruq et al., 2020).
5. Wina Dwi Puspitasari meneliti tentang “Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di Sekolah Dasar” di tahun 2016. Kuantitatif *Explanatory Survey Method* digunakan pada penelitian ini dan mendapat hasil adanya pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa (Puspitasari, 2016).

6. Pada tahun 2014, Nunuk Mujisuciningtyas melakukan Analisis kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil analisisnya diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar praktik mata pelajaran produktif siswa kelas XII di bidang studi keahlian Bisnis dan Manajemen, khususnya dalam kompetensi keahlian Pemasaran, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Tuban (Mujisuciningtyas, 2014).
7. “Analisis kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa” dilakukan oleh Amar Sani dan Gunawan Bata Ilyas di tahun 2021 dengan memakai metode Kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berdampak positif dan signifikan pada Manajemen Berbasis Sekolah. Sementara itu, kedua variabel bebas ini memiliki dampak positif dan signifikan pada Prestasi Belajar Siswa. Selain itu, ketiganya juga berdampak tidak langsung pada kinerja melalui Prestasi Belajar Siswa di sekolah (Sani & Ilyas, 2021).
8. Tahun 2022, Lili Muliawati dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif meneliti mengenai “Pengaruh kurikulum dan sarana prasarana terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Dharma Karya UT”. Kurikulum dan sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang lebih rendah dari 0.05. Nilai *R Square* sebesar 0.497 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  berkontribusi bersama-sama sebesar 49.7% terhadap hasil belajar, sedangkan sekitar 50,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh penulis. (Muliawati, 2022).
9. Ujang Permana pada tahun 2019 melakukan penelitian mengenai “Pengaruh sarana prasarana dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru serta dampaknya pada prestasi belajar siswa pada SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka” dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif- *Explanatory Survey Method*. Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hasil ini terbukti melalui perhitungan *t* hitung sebesar 12.827 dengan signifikansi 0.000. Dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) diterima (Permana, 2016).
10. Eva Safitriyani, Ekawarna, Nelly Indrayani melakukan penelitian mengenai “Pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMAN 11 Kota Jambi” pada tahun 2018 dengan menggunakan metode kuantitatif. Para peneliti

memperoleh hasil bahwa kedua variabel independen di atas terhadap hasil belajar Sejarah memiliki hubungan positif dan signifikan (Safitriyani, 2018).

Dalam melakukan meta-analisis, pengkodean (*coding*) adalah tahapan yang sangat krusial untuk memudahkan pengambilan dan analisis data. Maka dari itu, dalam meta-analisis, instrumen penelitian menggunakan lembaran pemberian kode. Komponen-komponen yang digunakan dalam proses pencantuman kode ini untuk memproduksi data yang diperlukan dalam mengukur dampak sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa mencakup nama peneliti dan tahun penelitian, judul penelitian, serta jenjang pendidikan subjek penelitian.

Tahapan tabulasi data yaitu mengidentifikasi jenis penelitian dan variabel-variabel penelitian yang sudah diidentifikasi. Selanjutnya, data-data dimasukkan ke dalam kolom variabel yang sesuai. Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi rerata serta deviasi standar data dari kelompok pra perlakuan maupun kelompok selepas perlakuan untuk setiap subjek penelitian yang sudah melalui percobaan. Selanjutnya, dilakukan perhitungan distribusi frekuensi dan besarnya efek memakai rumus Glass (Glass, *et al*, 1981). Besarnya *effect size* ( $\Delta$ ) ditemukan dengan menghitung beda rerata kelompok eksperimen dengan rerata kelompok kontrol yang kemudian dibagi dengan deviasi standar kelompok kontrol.

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$\Delta = \frac{\underline{x} \text{ eksperimen} - \underline{x} \text{ kontrol}}{SD \text{ kontrol}}$$

Berikut kriteria untuk mengukur besarnya efek (Glass, *et al*, 1981):

- *Effect size*  $\leq 0,15$  = kurang signifikan dan dapat diabaikan
- $0,15 < \textit{effect size} \leq 0,40$  = signifikan dengan dampak kecil
- $0,40 < \textit{effect size} \leq 0,75$  = signifikan dengan dampak sedang
- $0,75 < \textit{effect size} \leq 1,10$  = signifikan dengan dampak tinggi
- $1,10 < \textit{effect size} \leq 1,45$  = signifikan dengan dampak yang sangat tinggi
- $1,45 < \textit{effect size}$  = pengaruh yang tinggi

### III. HASIL dan PEMBAHASAN

Distribusi metode penelitian dalam sampel artikel yang menjadi subjek meta-analisis terdiri dari berbagai penelitian, di antaranya penelitian korelasi/asosiatif, kuantitatif, *explanatory survey method* dan kausal komparatif dengan sebaran frekuensi yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Metode Penelitian

No.	Metode Penelitian	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Kuantitatif- Korelasi/ asosiatif	1	10.00
2	Kuantitatif	6	60.00
3	Kuantitatif- <i>Explanatory Survey Method</i>	2	20.00
4	Kuantitatif-Kausal komparatif	1	10.00

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa artikel-artikel yang mengkaji pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa menggunakan berbagai metode penelitian. Sebanyak 60% dari penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, 20% dari penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei eksplanatori, yang bertujuan menjelaskan mengapa sarana prasarana memiliki dampak terhadap hasil belajar. Sementara sisanya adalah penelitian korelasional, yang fokus pada hubungan antara kedua variabel tersebut, dan penelitian kausal komparatif, yang bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Secara umum, penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar ini dominan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel dengan jelas dan menyajikannya dalam bentuk data angka dan statistik.

Tabel 2. Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	$\Delta$
1	SD	3	30.00	1,27
2	SMA/SMK	7	70.00	1,67

Dalam konteks distribusi penelitian berdasarkan jenjang pendidikan, Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK. Selain itu, sebagian besar penelitian mengenai hal ini dilakukan di tingkat SMA/SMK, yakni sebesar 70%, sementara penelitian di tingkat SD menyumbang sebanyak 30%. Hasil pengujian efek dari sarana dan prasarana menunjukkan bahwa efeknya baik pada tingkat SMA/SMK dengan kategori pengaruh yang tinggi (1,67), dan pada tingkat SD, efeknya sangat tinggi (1,27).

Dari hasil penelitian dengan berbagai metode penelitian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki tingkat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa fasilitas fisik, teknologi, dan sumber daya lainnya

yang tersedia di lingkungan pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat pengaruh sarana dan prasarana pada jenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana fisik yang memadai memiliki dampak positif yang dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pentingnya penelitian ini adalah memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, peningkatan sarana dan prasarana harus menjadi prioritas utama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan akademik dan kemampuan siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa melibatkan berbagai jenis penelitian, termasuk kuantitatif, kuantitatif-korelasi/asosiatif, kuantitatif-*explanatory survey method*, dan kuantitatif-kausal komparatif. (2) Besaran efek (*effect size*) pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar menunjukkan tingkat pengaruh yang besar. Hal ini menegaskan bahwa ada pengaruh signifikan dari sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa dari berbagai jenjang pendidikan. Harapan peneliti, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, S. M., Achmad, N., & Mahendra, S. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 1(1), Article 1. Retrieved from <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/joveat/article/view/1036>
- Bala, R., Salem, M., Taher, A., & Badu, J. (2022). Strategi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Perspektif*, 1(4), 394-411. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.206>

- Dulloh, H. (2023). Pentingnya manajemen fasilitas pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Al-Muttaqin : J. Studi Sos. dan Ekon.*, 4(2), 171-182. <https://doi.org/10.63230/almuttaqin.v4i2.113>
- Herianto, R., Sanuhung, F., & Wajdi, M. (2021). Meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui manajemen sarana dan prasarana di sekolah. *Arzusin*, 1(1), 56-63. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.107>
- Ibrahim, I., Prasetyo, A., Niswah, C., & Zulkipli, Z. (2022). Sarana dan prasarana pendidikan di madrasah ibtidaiyah. *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170-181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Marliani, R. (2023). Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di mts ypp babakan jamanis melalui bantuan renovasi. *sosiosaintika*, 1(1), 34-39. <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v1i1.30>
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *TADBIR MUWAHHID: Jurnal Ta'dibi*, 4. <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/jtm/article/view/341>
- Mujahiddah, A. N. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Unggulan Mafazah Bogor. *AL-MUNADZOMAH*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v1i2.318>.
- Mujisuciningtyas, N. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik di SMK Negeri 2 Tuban. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRUSAHAAN*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p103-115>
- Muliawati, L. (2022). *Pengaruh Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Dharma Karya UT | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/558>
- Murniarti, D., Purwaningsih, E., & Buwono, S. (2016). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(11). <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i11.17408>
- Permana, U. (2016). Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Siswa Pada SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. *PUBLICITAS*, 10(2), Article 2. <https://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/JP/article/view/339>

- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.338>
- Safitriyani, E. (2018). *Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XIIS SMAN 11 Kota Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/5419/>
- Sani, A., & Ilyas, G. B. (2021). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.973>
- Sembiring, D., Adventyana, B., Putri, L., & Windayana, H. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pendidikan sd. *Aulad Journal on Early Childhood*, 5(1), 72-77. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.238>